

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional Dalam Organisasi

Meida Saputri Waruwu *¹

¹ Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen, Universitas Nias, Kota Gunungsitoli, Indonesia

*e-mail: waruwuputri36@gmail.com

Abstrak

Kepemimpinan merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi. Pemimpin memiliki peran dalam mengarahkan, memotivasi, dan memengaruhi anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan transaksional merupakan dua gaya kepemimpinan yang banyak diterapkan dalam organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional dan transaksional dalam organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur (library research) dengan mengkaji berbagai buku, jurnal nasional, dan jurnal internasional yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap peningkatan motivasi kerja, kreativitas, inovasi, komitmen organisasi, dan kinerja karyawan. Sementara itu, kepemimpinan transaksional berpengaruh terhadap peningkatan disiplin kerja, kepatuhan terhadap aturan, serta pencapaian target organisasi. Kedua gaya kepemimpinan tersebut memiliki kontribusi yang penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi apabila diterapkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Kepemimpinan Transaksional, Organisasi, Kinerja Organisasi

Abstract

Leadership is an important factor in determining organizational success. Leaders play a role in directing, motivating, and influencing organizational members to achieve predetermined goals. Transformational leadership and transactional leadership are two leadership styles commonly applied in organizations. This study aims to analyze the influence of transformational and transactional leadership in organizations. The research method used is a literature study by reviewing various books, national journals, and international journals. The results indicate that transformational leadership influences work motivation, creativity, innovation, organizational commitment, and employee performance. Meanwhile, transactional leadership influences work discipline, compliance with regulations, and achievement of organizational targets. Both leadership styles contribute significantly to improving organizational effectiveness when applied according to organizational needs and conditions.

Keywords: Transformational Leadership, Transactional Leadership, Organization, Organizational Performance

PENDAHULUAN

Perkembangan lingkungan bisnis, teknologi, dan globalisasi menyebabkan organisasi harus mampu beradaptasi terhadap berbagai perubahan yang terjadi. Dalam menghadapi perubahan tersebut, organisasi memerlukan pemimpin yang mampu mengarahkan dan mempengaruhi anggota organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif. Kepemimpinan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan maupun kegagalan suatu organisasi.

Menurut Burns (1978), kepemimpinan transformasional merupakan proses ketika pemimpin dan bawahan saling meningkatkan motivasi dan moralitas untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Selanjutnya, Bass (1985) menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional mampu mendorong bawahan untuk bekerja melebihi harapan melalui inspirasi, motivasi, dan pengembangan individu.

Selain kepemimpinan transformasional, terdapat kepemimpinan transaksional yang menekankan hubungan pertukaran antara pemimpin dan bawahan. Dalam gaya kepemimpinan ini, pemimpin memberikan penghargaan kepada bawahan yang berhasil mencapai target dan memberikan sanksi kepada bawahan yang tidak memenuhi standar kerja yang telah ditetapkan (Bass, 1985).

Penelitian yang dilakukan oleh Siswatiningsih, Raharjo, dan Prasetya (2019) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dan transaksional memiliki pengaruh positif terhadap budaya organisasi, motivasi kerja, komitmen organisasional, dan kinerja karyawan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kedua gaya kepemimpinan memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan organisasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional dan transaksional dalam organisasi melalui kajian

Tinjauan Pustaka

Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang mampu memberikan inspirasi dan motivasi kepada anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin transformasional tidak hanya berfokus pada pencapaian target, tetapi juga berusaha mengembangkan potensi anggota organisasi.

Tokoh yang mengembangkan teori kepemimpinan transformasional adalah James MacGregor Burns dan Bernard M. Bass. Menurut teori tersebut, pemimpin transformasional memiliki kemampuan mempengaruhi bawahan melalui visi, inspirasi, motivasi, dan perhatian individu.

Karakteristik kepemimpinan transformasional meliputi:

1. Memberikan motivasi dan inspirasi.
2. Mendorong kreativitas dan inovasi.
3. Memberikan perhatian terhadap kebutuhan anggota organisasi.
4. Memiliki visi yang jelas terhadap masa depan organisasi.

Kepemimpinan Transaksional

Kepemimpinan transaksional merupakan gaya kepemimpinan yang menekankan hubungan pertukaran antara pemimpin dan bawahan. Dalam gaya kepemimpinan ini, pemimpin memberikan penghargaan apabila target tercapai dan memberikan sanksi apabila terjadi pelanggaran atau kegagalan dalam pekerjaan. ([Jurnal Unpas][1])

Kepemimpinan transaksional lebih menekankan:

1. Pengawasan kerja
2. Kepatuhan terhadap aturan organisasi.
3. Sistem reward dan punishment.
4. Fokus terhadap pencapaian target organisasi.

Gaya kepemimpinan ini biasanya digunakan pada organisasi yang membutuhkan struktur kerja yang jelas dan disiplin tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang membahas kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan transaksional. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan dan mengkaji berbagai teori serta hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman mengenai pengaruh kedua gaya kepemimpinan tersebut dalam organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dalam Organisasi

Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang banyak diterapkan dalam organisasi modern karena mampu mendorong perubahan positif dalam organisasi. Pemimpin transformasional tidak hanya berperan sebagai pengarah, tetapi juga sebagai motivator yang mampu menginspirasi anggota organisasi untuk bekerja lebih baik. Menurut Burns (1978), kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan kesadaran anggota organisasi terhadap pentingnya tujuan bersama sehingga mereka terdorong untuk memberikan kontribusi yang maksimal.

Dalam organisasi, pemimpin transformasional biasanya mampu menciptakan visi yang jelas dan memberikan motivasi kepada anggota organisasi untuk mencapai tujuan tersebut. Bass (1985) menjelaskan bahwa pemimpin transformasional dapat mempengaruhi bawahan melalui inspirasi, stimulasi intelektual, perhatian individu, dan keteladanan. Melalui pendekatan tersebut, anggota organisasi menjadi lebih percaya diri, kreatif, dan memiliki semangat kerja yang tinggi.

Hasil penelitian Siswatiningsih, Raharjo, dan Prasetya (2019) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif terhadap motivasi kerja, komitmen organisasi, budaya organisasi, dan kinerja karyawan. Pemimpin yang mampu memberikan dukungan dan perhatian kepada bawahannya akan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman sehingga produktivitas kerja dapat meningkat.

Selain itu, kepemimpinan transformasional juga berpengaruh terhadap kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan. Organisasi yang dipimpin secara transformasional cenderung lebih mudah beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, persaingan usaha, dan perubahan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, kepemimpinan transformasional dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi.

Pengaruh Kepemimpinan Transaksional dalam Organisasi

Selain kepemimpinan transformasional, kepemimpinan transaksional juga memiliki peran penting dalam organisasi. Kepemimpinan transaksional menekankan hubungan kerja antara pemimpin dan bawahan melalui sistem penghargaan dan hukuman. Pemimpin memberikan penghargaan kepada anggota organisasi yang mampu mencapai target kerja dan memberikan sanksi kepada anggota yang tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Menurut Bass (1985), kepemimpinan transaksional bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh anggota organisasi bekerja sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku. Dengan adanya sistem penghargaan dan hukuman yang jelas, anggota organisasi akan lebih termotivasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Hasil penelitian Yanti (2019) menunjukkan bahwa kepemimpinan transaksional memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian target organisasi. Gaya kepemimpinan ini mampu meningkatkan disiplin kerja, tanggung jawab, serta efektivitas pelaksanaan pekerjaan. Organisasi yang menerapkan kepemimpinan transaksional umumnya memiliki sistem kerja yang lebih terstruktur dan terkontrol.

Meskipun demikian, kepemimpinan transaksional memiliki keterbatasan dalam mendorong kreativitas dan inovasi karena lebih berfokus pada pencapaian target jangka pendek. Oleh sebab itu, penerapan kepemimpinan transaksional perlu disesuaikan dengan kebutuhan organisasi agar manfaat yang diperoleh dapat lebih optimal.

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional terhadap Keberhasilan Organisasi

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dikaji, dapat diketahui bahwa kepemimpinan transformasional dan transaksional sama-sama memiliki pengaruh terhadap keberhasilan organisasi. Kepemimpinan transformasional berkontribusi dalam meningkatkan motivasi, kreativitas, dan komitmen anggota organisasi. Sementara itu, kepemimpinan transaksional berkontribusi dalam meningkatkan disiplin kerja, efektivitas pelaksanaan tugas, dan pencapaian tujuan organisasi.

Keberhasilan organisasi tidak hanya ditentukan oleh satu gaya kepemimpinan saja, tetapi juga oleh kemampuan pemimpin dalam menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan kondisi organisasi. Pemimpin yang mampu menggabungkan unsur transformasional dan transaksional secara tepat akan lebih mudah menciptakan organisasi yang produktif, inovatif, dan mampu bersaing dalam menghadapi berbagai tantangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan transaksional memiliki pengaruh yang penting terhadap

keberhasilan organisasi. Kepemimpinan transformasional berperan dalam meningkatkan motivasi, kreativitas, inovasi, serta komitmen anggota organisasi. Sementara itu, kepemimpinan transaksional berperan dalam meningkatkan disiplin kerja, kepatuhan terhadap aturan, dan pencapaian target organisasi. Oleh karena itu, kedua gaya kepemimpinan tersebut dapat diterapkan secara seimbang sesuai dengan kebutuhan organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Burns, J. M. (1978). *Leadership*. New York: Harper & Row.
- Bass, B. M. (1985). *Leadership and Performance Beyond Expectations*. New York: Free Press.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yukl, G. (2015). *Leadership in Organizations* (8th ed.). New York: Pearson Education.
- Siswati Ningsih, I., Raharjo, K., & Prasetya, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional terhadap Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Komitmen Organisasional dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*.
- Yanti, N. M. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Gaya Kepemimpinan Transaksional terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*.
- Sarmawa, I. W. G. (2020). Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional serta Hubungannya dengan Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*.
- Tsalatsa, S. A. P., & Harianto, K. (2025). Kepemimpinan Transformasional dalam Perusahaan: Dampaknya terhadap Pengembangan SDM dan Kinerja Organisasi. *Jurnal Wawasan Manajemen*.